

ABSTRAK

Eva Tri Cahyana. 2022. Penerapan Pembelajaran *Online* Melalui Aplikasi *Google Meet* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerapan, Pembelajaran *Online*, *Google Meet*

Keputusan Bersama beberapa Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19 mengharuskan lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara *Online*. Pembelajaran *Online* tentu saja berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dan *teleconference* adalah cara pembelajaran *Online* yang paling mirip dengan pembelajaran tatap muka. *Google Meet* adalah salah satu *platform* yang banyak digunakan. Oleh karena itu, fokus pada penelitian ini adalah: 1. Proses Pembelajaran *Online* menggunakan *Google Meet* mahasiswa Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2. Keunggulan dan kelemahan penggunaan *Google Meet* pada Pembelajaran *Online* mahasiswa Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Dosen dan Mahasiswa Konsentrasi SKI Angkatan 2018, objek pada penelitian ini adalah aplikasi *Google Meet* sebagai media pembelajaran *Online*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian: 1. Persiapan yang dilaksanakan para dosen: menyusun silabus pembelajaran, mengumpulkan bahan ajar, mengirimkan silabus dan bahan ajar ke *WhatsApp Group*, menentukan aplikasi pembelajaran, serta memastikan jaringan internet dalam keadaan baik ketika perkuliahan berlangsung. Saat perkuliahan memakai *Google Meet*, para dosen memakai Model *Group Investigation* dan *Inquiry Training*, dengan strategi *group-individual learning*, dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *Information Search* dan demonstrasi. Saat evaluasi, dosen menggunakan bantuan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Google Meet*. 2. Keunggulan aplikasi *Google Meet*, antara lain: Memudahkan dosen untuk mengontrol jalannya perkuliahan, *Google Meet* tidak mempunyai batasan waktu penggunaan, Membuat mahasiswa dan dosen bisa berdialog langsung seperti tatap muka. Kekurangan dari aplikasi *Google Meet*: Jaringan internet yang tidak stabil membuat perkuliahan menjadi kurang efektif, terbatasnya kapasitas teks pada kolom *chat* pada *Google Meet*, *Google Meet* sulit diterapkan untuk evaluasi pembelajaran dan memerlukan banyak kuota internet dalam penggunaannya.